

Frequently Asked Questions (FAQ) Research Students

1. Persiapan Sebelum Mendaftar

Q: Apakah saya sudah harus diterima di salah satu universitas di Jepang untuk melamar beasiswa ini?

A: Anda tidak diharuskan sudah diterima atau memiliki *Letter of Acceptance* (LoA) dari universitas di Jepang sebelum melamar beasiswa ini. Kami baru akan meminta pelamar menyerahkan LoA apabila telah lulus ujian wawancara (tahap *primary screening* di Indonesia).

Q: Apabila saya sudah memiliki LoA dari universitas di Jepang ketika mendaftar, apakah peluang lulus saya akan lebih besar?

A: Tidak juga. Seluruh pelamar beasiswa Monbukagakusho, baik yang sudah memiliki LoA maupun yang belum, tetap memiliki peluang yang sama. Anda tetap harus melalui proses serta tahapan-tahapan seleksi yang sudah ditetapkan oleh Monbukagakusho untuk bisa dinyatakan sebagai penerima beasiswa Monbukagakusho. Namun, apabila Anda sudah memiliki LoA/setidaknya sudah menghubungi professor di Jepang, hal ini akan lebih memudahkan Anda ke depannya.

Q: Saya sudah memiliki LoA, apakah saya bisa berkuliah di tahun ini juga?

A: Tidak bisa. Anda harus mengikuti prosedur seleksi yang sudah ditetapkan oleh MEXT.

Q: Saya belum memiliki profesor/belum menentukan pilihan universitas untuk diisi pada lembar Placement Preference pada saat mendaftar, apa yang harus saya lakukan?

A: Silakan pilih universitas yang sekiranya memiliki bidang studi yang sesuai dengan tema penelitian Anda. Untuk kolom nama profesor silakan dikosongkan saja (bagi yang belum memiliki profesor pembimbing). Nantinya pilihan universitas tersebut dapat Anda ubah sesuai dengan LoA yang diperoleh nanti.

Q: Apakah saya boleh mendaftar program Research Students, Gakubu, Kosen, Senshu sekaligus?

A: Tidak boleh. Kami akan langsung mendiskualifikasi Anda apabila Anda mendaftar empat program ini sekaligus. Silakan pilih salah satu saja.

Q: Apakah ada daftar universitas yang bisa saya pilih untuk program ini?

A: Untuk program Research Students, Anda dapat memilih semua universitas di Jepang, baik negeri maupun swasta.

Q: Apakah saya bisa memilih bidang studi yang berbeda dengan pendidikan saya sebelumnya? (mis. S1 jurusan pertanian, lalu berencana mengambil S2 jurusan hubungan internasional)

A: Tidak bisa. Pada pemilihan bidang studi/tema penelitian untuk S2/S3 di Jepang nanti, Anda hanya bisa mengambil bidang studi yang berada pada rumpun ilmu yang sama dengan bidang studi Anda di jenjang pendidikan sebelumnya. (mis. S1 jurusan sastra Jepang, Anda bisa memilih bidang studi S2 ke arah linguistik, budaya, sastra, sejarah, gender, pendidikan, hubungan internasional, sosiologi dsb., karena masih berada pada rumpun ilmu yang sama)

Namun, Anda juga bisa memilih bidang studi/tema penelitian yang masih memiliki keterkaitan dengan bidang studi Anda di jenjang pendidikan sebelumnya. (mis. S1 jurusan pertanian, Anda bisa memilih bidang studi/tema penelitian S2 Anda ke arah agribisnis, teknik pangan, rekayasa genetika, bioteknologi, ilmu hama dan penyakit tanaman, ekonomi pertanian dsb.)

Q: Jadi contoh kasus pemilihan bidang studi yang tidak bisa diambil seperti apa?

A: Contohnya adalah pemilihan bidang studi yang **sama sekali tidak memiliki keterkaitan**. (mis. S1 jurusan IT, lalu berencana mengambil S2 jurusan bisnis)

Q: Apakah saya harus bisa berbahasa Jepang terlebih dahulu untuk melamar beasiswa ini?

A: Tidak.

Q: Apabila saya belum bisa berbahasa Jepang, apakah saya tetap harus ikut ujian tulis bahasa Jepang?

A: Ya, seluruh pelamar beasiswa Monbukagakusho/MEXT wajib mengikuti ujian tulis bahasa Jepang. Namun apabila Anda tidak bisa berbahasa Jepang, silakan kosongkan saja lembar ujian tersebut. Tim seleksi akan melihat salah satu nilai tertinggi dari ujian bahasa Inggris dan bahasa Jepang

Q: Umur saya melebihi persyaratan yang ditentukan, apakah saya masih bisa mendaftar?

A: Tidak bisa. Persyaratan umur adalah persyaratan mutlak yang tidak dapat diubah dengan kondisi apapun.

- Q:** Saat ini saya masih berstatus mahasiswa/akan lulus beberapa bulan lagi, apakah saya bisa mendaftar program ini?
- A:** Untuk bisa mendaftar program ini, setidaknya Anda sudah harus lulus sidang skripsi (bagi mahasiswa S1), atau sidang tesis (bagi mahasiswa S2).
- Q:** Saya baru lulus dan belum mendapatkan ijazah, apakah boleh melampirkan Surat Keterangan Lulus (SKL) sebagai pengganti?
- A:** Boleh. Silakan lampirkan SKL yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan dilegalisasi oleh perguruan tinggi.
- Q:** Saya akan lulus beberapa bulan lagi, apakah boleh melampirkan Surat Keterangan Akan Lulus (*Expected Graduation Letter*) sebagai pengganti?
- A:** Tidak boleh.
- Q:** Saya lulus tanpa menggunakan skripsi, apakah saya masih bisa mendaftar?
- A:** Ya Anda tetap bisa mendaftar. Silakan gunakan abstrak dari tugas akhir Anda sebagai pengganti abstrak skripsi.
- Q:** Saya berdomisili di luar negeri, apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?
- A:** Semua WNI yang berada di mana pun, selama masih memenuhi persyaratan yang ada bisa mengikuti seleksi beasiswa ini.
- Q:** Saya berdomisili di luar negeri, apakah saya bisa mengikuti proses ujian di KBRI atau di Kedutaan Besar Jepang di negara tempat saya berada?
- A:** Tidak bisa. Apabila Anda berstatus WNI, maka Anda harus mengikuti ujian di Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, atau Konsulat Jenderal Jepang di Surabaya, Medan, Makassar, Denpasar.
- Q:** Saya lulusan luar negeri yang perkuliahannya menggunakan bahasa Jepang/bahasa Inggris. Apakah saya masih tetap memerlukan sertifikat kemampuan bahasa asing?
- A:** Ya, Anda tetap memerlukannya.
- Q:** Bisakah saya mendaftar dengan melampirkan sertifikat TOEFL Prediction?
- A:** Tidak bisa.

Q: Bisakah saya mendaftar dengan melampirkan sertifikat NAT-TEST?

A: Tidak bisa.

Q: IPK / Nilai TOEFL / IELTS / TOEIC / JLPT saya di bawah ketentuan yang tertulis di website, apakah saya masih bisa mendaftar?

A: Ya, tentu saja bisa. Poin paling penting dalam penyeleksian ini adalah rancangan penelitian (research plan) Anda.

Q: Ijazah dan transkrip nilai saya menggunakan bahasa Jepang, apakah perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris?

A: Tidak perlu.

Q: Ijazah dan transkrip nilai saya bilingual (ada terjemahan bahasa Inggrisnya), Apakah ijazah dan transkrip nilai tetap perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris?

A: Tidak perlu.

Q: Ijazah dan transkrip nilai saya hanya menggunakan bahasa Indonesia/bahasa asing lainnya, Apakah ijazah dan transkrip nilai perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris?

A: Ya perlu.

Q: Ijazah dan transkrip nilai yang universitas saya terbitkan berbahasa Indonesia/bahasa asing lainnya, bagaimana cara menerjemahkannya?

A: Anda memiliki tiga opsi untuk menerjemahkannya.

1. Opsi pertama, silakan minta kepada universitas untuk menerbitkan transkrip nilai dalam bahasa Inggris.
2. Jika universitas tidak bisa mengeluarkan transkrip nilai dalam bahasa Inggris, silakan minta kepada lembaga yang memiliki otoritas untuk menerjemahkan dokumen di lingkungan kampus (biasanya institusi setingkat universitas memiliki lembaga penerjemah tersendiri, seperti lembaga bahasa dan sejenisnya).
3. Jika institusi tempat dokumen tersebut diterbitkan tidak memiliki lembaga untuk menerjemahkan dokumen ke dalam bahasa Inggris, silakan minta penerjemah tersumpah untuk menerjemahkan dokumen Anda ke dalam bahasa Inggris.

Ijazah dan transkrip nilai yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris harus dilegalisasi oleh pihak universitas.

Q: Saya lulusan luar negeri yang kampusnya tidak mau melegalisasi fotokopi ijazah/transkrip nilai saya, apa yang harus saya lakukan?

A: Silakan gunakan salinan resmi (*official copy*) yang diterbitkan oleh universitas Anda. Apabila tidak ada, silakan gunakan jasa notaris untuk melegalisasi fotokopi dokumen tersebut.

Q: Saya alumni penerima beasiswa Monbukagakusho program Gakubu/Research Students/Teacher Training, apa saya bisa mendaftar?

A: Apabila Anda sudah melakukan *educational research* dalam kurun waktu 3 tahun semenjak beasiswa Anda selesai masa pendanaannya maka Anda boleh mendaftar. Khusus untuk alumni program Teacher Training apabila setelah kembali ke Indonesia Anda melanjutkan mengajar hingga kurun waktu 3 tahun, maka hal ini tergolong ke dalam *educational research*. Peraturan ini berlaku baik penerima jalur Embassy Recommendation (G to G) maupun University Recommendation (U to U)

Q: Saya alumni penerima beasiswa Monbukagakusho program YLP/*Japanese Studies*, apa saya bisa mendaftar?

A: Bisa.

Q: Saya alumni penerima beasiswa Monbukagakusho program Teacher Training/*Japanese Studies*, apakah saya cukup melampirkan sertifikat kelulusan dan transkrip nilai dari Jepang?

A: Tidak. Anda harus melampirkan juga ijazah beserta transkrip nilai jenjang pendidikan terakhir Anda. Sertifikat kelulusan dan transkrip nilai yang Anda dapatkan dari program Teacher Training/*Japanese Studies* tersebut merupakan program non-gelar, sehingga apabila Anda hanya melampirkan ijazah dari universitas di Jepang tersebut, dokumen Anda kami anggap tidak lengkap.

Q: Apakah pengisian dokumen boleh dalam bahasa Indonesia?

A: Tidak boleh. Dokumen harus diisi dalam bahasa Inggris atau bahasa Jepang. (kecuali penulisan nama tempat, alamat, nama sekolah/ perguruan tinggi).

- Q:** Apakah surat rekomendasi perlu dimasukkan ke dalam amplop terpisah yang disegel?
- A:** Tidak perlu. Silakan lampirkan surat rekomendasi bersama dokumen lain yang diperlukan dalam satu amplop yang sama.
- Q:** Saya merupakan lulusan luar Negeri, apakah saya bisa mengirimkan surat rekomendasi yang berupa hasil scan?
- A:** Tidak bisa. Kami memerlukan surat rekomendasi yang bertanda tangan asli setidaknya sebanyak 1 buah.
- Q:** Apakah saya boleh mengirimkan dokumen secara terpisah?
- A:** Tidak boleh. Seluruh dokumen yang diperlukan dalam penyeleksian beasiswa ini tidak boleh tercecer dan harus dijadikan satu serta dikirimkan/diantarkan dalam satu buah amplop yang sama.
- Q:** Apakah foto harus dicetak asli?
- A:** Ya, foto harus dicetak asli dengan latar berwarna bebas dan harus ditempel di setiap kolom foto yang tersedia pada formulir aplikasi (tidak boleh diprint atau difotokopi).

2. Perihal Beasiswa

- Q:** Apa itu Research Students?
- A:** Research students adalah mahasiswa peneliti dibawah bimbingan profesor di Jepang yang melakukan penelitian di bidang keahlian masing-masing. Program ini merupakan program persiapan sebelum masuk ke jenjang S2/S3, agar nantinya mahasiswa calon jenjang S2/S3 memiliki pengetahuan dasar tentang riset. Program ini merupakan program non-gelar, dan biasanya ditempuh selama 6 bulan sampai maksimal 2 tahun. Anda dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan master atau doktoral bila lulus ujian masuk program tersebut.
- Q:** Apabila saya telah menjalani masa research students selama 2 tahun, apakah saya bisa memperpanjang masa research students saya?
- A:** Tidak bisa. Pendanaan beasiswa Monbukagakusho/MEXT untuk program research students adalah maksimal 2 tahun.

Jepang. Pihak Monbukagakusho/MEXT akan menyeleksi kembali kandidat yang sudah dikirimkan oleh tiap-tiap Kedutaan Besar Jepang di seluruh negara. Jumlah peserta yang lolos untuk secondary screening tidak pasti setiap tahunnya, tergantung dengan kualitas kandidat pada saat itu.

Q: Jika saya menerima beasiswa ini, apa syarat agar beasiswa saya tidak diputus? Apakah ada IPK minimal yang harus saya pertahankan bila diterima beasiswa ini?

A: Silakan pertahankan performa studi Anda agar tidak menurun. Performa studi dapat dilihat dari absensi kehadiran di kelas, jumlah credits (SKS) yang terhitung lulus, dan perkiraan penyelesaian studi tepat waktu sesuai dengan jenjang yang Anda ambil.

Q: Jika saya ditetapkan menjadi penerima beasiswa ini, apakah saya boleh membawa anggota keluarga untuk tinggal bersama di Jepang? Bagaimana dengan biaya hidup anggota keluarga saya?

A: Pada dasarnya Anda diperbolehkan membawa anggota keluarga (suami/istri dan anak), namun hal ini harus dikoordinasikan terlebih dahulu dengan profesor pembimbing/universitas Anda di Jepang. Tiket pesawat, visa dan kebutuhan hidup anggota keluarga selama tinggal di Jepang ditanggung dan diurus sendiri (tidak dibiayai dan diurus oleh Monbukagakusho maupun Kedutaan Besar Jepang).

Q: Apakah saya bisa bekerja paruh waktu jika saya menerima beasiswa?

A: Pada umumnya Anda bisa bekerja paruh waktu meskipun Anda menerima beasiswa. Namun, izin untuk bekerja paruh waktu harus dikoordinasikan dengan pihak universitas di Jepang nanti. Untuk gambaran mengenai paruh waktu silakan pelajari tautan berikut ini.

http://www.g-studyinjapan.jasso.go.jp/id/modules/pico/index.php?content_id=30

Q: Apakah beasiswa untuk belajar ke Jepang hanya beasiswa Monbukagakusho saja?

A: Terdapat banyak sekali beasiswa untuk belajar ke Jepang. Untuk jenis beasiswa yang lebih beragam, Anda dapat menghubungi JASSO (Japan Student Services Organization) atau silakan pelajari tautan berikut.

https://www.jasso.go.jp/en/study_j/scholarships/_icsFiles/fieldfile/2018/06/26/scholarships_2018_e.pdf

3. Mengenai Sekolah

Q: Bagaimana cara saya mencari profesor di Jepang?

A: Anda memiliki 2 opsi untuk mencari profesor di Jepang.

- Anda dapat mencari informasi kepada dosen Anda di universitas tempat Anda belajar yang memiliki kenalan profesor di Jepang.
- Anda dapat mencari profesor yang sekiranya memiliki minat yang sama dengan tema penelitian yang akan Anda ambil ketika di Jepang nanti melalui situs resmi masing-masing universitas. Biasanya universitas di Jepang mencantumkan informasi tenaga pendidik di situs mereka (informasi tersebut berupa nama profesor, alamat e-mail, topik penelitian yang pernah atau tengah dikerjakan). Silakan gunakan fasilitas tersebut untuk menghubungi calon profesor Anda.

Q: Bahasa pengantar dalam perkuliahan menggunakan bahasa apa?

A: Anda dapat mengecek bahasa pengantar perkuliahan pada masing-masing situs resmi universitas di Jepang. Terdapat banyak pilihan bidang studi untuk S2/S3 di Jepang dengan pengantar bahasa Inggris.

Q: Di mana saya akan tinggal di Jepang nanti?

A: Anda harus menentukan tempat tinggal sendiri selama di Jepang nanti. Anda dapat mencari apartemen atau memilih tinggal di asrama yang disediakan oleh universitas tujuan Anda. Untuk informasi pencarian tempat tinggal, silakan pelajari tautan berikut ini.

http://www.g-studyinjapan.jasso.go.jp/id/modules/pico/index.php?content_id=20

Q: Apabila memilih asrama, apakah asrama tempat saya tinggal nanti gratis?

A: Asrama tempat Anda tinggal nanti tidak gratis. Silakan gunakan tunjangan hidup per bulan yang disediakan oleh Monbukagakusho/MEXT untuk membayar tagihan asrama tersebut.